

ABSTRACT

Avianita. 2004. *Designing a Set of English Speaking Materials for the Owners of the Ceramics Showrooms at Kasongan.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Yogyakarta is one of the famous tourism cities in Indonesia. One of the famous tourism resorts is Kasongan. Kasongan is a village, well known for its souvenirs, statues and ceramics. One of the handicraft showrooms which foreign tourists often visit is the ceramics showrooms. According to the owners of the ceramics showrooms, the foreign tourists who come to Kasongan are divided into two kinds. The first is the non-commercial tourists and the second one is the commercial tourists. Usually, the commercial tourists come to the ceramics showrooms to conduct business transactions directly with the owners of the ceramics showrooms because the owners are the ones who know about the ceramics in details from the process of making the ceramics to the payment system. Therefore, the owners of the ceramics showrooms who serve the foreign customers must have the ability to speak English.

This study was intended to design a set of English speaking materials for the owners of the ceramics showrooms at Kasongan. In order to design the English speaking materials, there were two questions formulated in the problem formulation. The first problem concerns with how a set of English speaking materials for the owners of the ceramics showrooms at Kasongan is designed. The second problem deals with what the designed set of English speaking materials for the owners of the ceramics showrooms at Kasongan look like. In dealing with those problems, the writer used survey study in order to obtain the learners' needs and materials evaluation.

To answer the first question, the writer adapted three instructional design models proposed by Kemp, Yalden, and Hutchinson and Waters, but, mainly, the writer adapted Kemp's model. There were seven steps conducted by the writer. The steps were: 1) conducting needs survey; 2) stating goals, listing topics, and general purposes of each topic; 3) specifying learning objectives; 4) listing subject content; 5) selecting teaching learning activities; 6) evaluating materials; 7) revising materials.

In relation to the second problem, the writer constructed and presented the designed materials after making some revisions and improvements based on the respondents' opinions and suggestions. The writer distributed questionnaire on the material evaluation to the English lecturers of the English Education of Sanata Dharma University and the English instructors of LBA *Interlingua* Yogyakarta as the respondents of material evaluation to get the feedback on the designed material. The writer found that the English speaking materials was good and acceptable. It could be seen from the means, which ranged from 3.5 up to 4. The final version of the designed material consists of eight units. Each unit consists of four sections namely, Dialogue Model, Language Focus, Language Exercises, and Communicative Activities. The writer hopes that the designed materials will give benefits to the owners of the ceramics showrooms, the English instructors, and future researchers who will conduct similar study.

ABSTRAK

Avianita. 2004. *Designing a set of English Speaking Materials for the Owners of the Ceramics Showrooms at Kasongan.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta adalah salah satu kota tujuan wisata yang terkenal di Indonesia. Salah satu obyek wisata yang terkenal adalah Kasongan. Kasongan adalah suatu desa yang terkenal dengan cinderamata, patung, dan keramik. Salah satu showroom kerajinan tangan yang sering dikunjungi turis asing adalah showroom keramik. Menurut pemilik showroom keramik, turis asing yang datang ke Kasongan dibagi menjadi dua macam turis. Yang pertama adalah turis non-komersial dan yang kedua adalah turis komersial. Biasanya, turis komersial datang ke showroom keramik untuk melakukan transaksi bisnis secara langsung dengan pemilik showroom keramik, karena pemilik showroom adalah orang yang mengetahui masalah keramik secara mendetail dari proses pembuatan keramik sampai cara pembayaran. Oleh karena itu, pemilik showroom keramik yang melayani pelanggan asing harus mempunyai kemampuan berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Studi ini bertujuan untuk mendesain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk pemilik showroom keramik di Kasongan. Untuk mendesain materi bahasa Inggris, ada dua pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Masalah pertama adalah bagaimana menyusun seperangkat materi bahasa Inggris untuk para pemilik showroom keramik di Kasongan. Masalah kedua, bagaimana bentuk jadi seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pemilik showroom keramik di Kasongan. Sehubungan dengan masalah-masalah tersebut, penulis menggunakan studi survei untuk analisis kebutuhan dan penilaian materi.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadaptasi tiga model disain instruksional dari Kemp, Yalden, dan Huthcinson & Waters, akan tetapi, sebagai dasarnya penulis menggunakan model Kemp. Ada tujuh langkah perancangan materi yang dilakukan oleh penulis. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melakukan survei kebutuhan, 2) menentukan tujuan umum pembelajaran bahasa Inggris, menentukan topic-topik, dan tujuan umum untuk setiap topik, 3) menentukan tujuan khusus untuk setiap topik, 4) menentukan subyek yang diajarkan di setiap topik, 5) menyeleksi jenis-jenis aktifitas belajar-mengajar, 6) mengevaluasi materi yang telah dirancang, 7) memperbaiki materi.

Dalam kaitannya dengan masalah kedua, penulis menyusun dan menyajikan materi yang didisain setelah memperbaiki dan mengembangkan materi berdasarkan opini dan saran-saran dari responden. Penulis menyebar kuesioner kepada dosen-dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan guru-guru bahasa Inggris LBA Interlingua Yogyakarta sebagai responden penilaian materi untuk mendapatkan umpan balik terhadap materi yang didisain. Penulis mengetahui bahwa materi pembelajaran bahasa Inggris yang didisain baik dan dapat diterima. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata, yang berkisar antara 3,5 sampai dengan 4. Versi akhir dari materi yang didisain terdiri dari 8 unit. Setiap unit terdiri dari 4 bagian, yaitu Dialogue Model, Language Focus, Language Exercises, dan Communicative Activities. Penulis berharap bahwa materi yang didisain akan memberikan manfaat bagi pemilik showroom keramik, guru-guru bahasa Inggris, dan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi serupa.